

**PENGARUH TEKNIK *PROBLEM SOLVING* TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWAKELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH  
01 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**ILHAM YASRI**  
**NPM : 1302080011**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MEDAN  
2017**

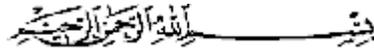
## ABSTRAK

**Ilham Yasri 1302080011 “Pengaruh Teknik *Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 244 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsive sampling yakni 33 orang siswa kelas VIII-B. Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi  $r_{xy}=0,483$  lebih besar dari  $r_{tabel}= 0,344$  ( $0,483>0,344$ ) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara teknik *problem solving* terhadap minat belajar adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh  $t_{hitung}= 3,072$  sedangkan  $t_{tabel}=2,036$ . Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}> t_{tabel}$  yaitu  $3,072> 2,036$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Teknik *Problem Solving*, Minat Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Teknik Problem Solving Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Junaidi** dan ibunda tercinta **Asmadinar** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini;

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd . Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Zaharuddin Nur MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Bapak Paiman, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Bapak Ruslan, S.Ag Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Staf pengajar sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan
11. Keluarga tercinta, Adik ku, Darmawan Gayo, Suhada Dan Putri Nabila Ibu dan Ayah serta adik yang memberi doa, bantuan baik moril maupun materil dan dukungan selama ini.
12. Buat Pacar aku yang tercinta Irsani Fauziah selalu ada senang maupun susah dan takpernah lelah memberikan semangat dan memotivasi ku dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk pacar aku dengan ikhlas dan senang hati memberikan semangat yang takpernah pudar.
13. Untuk Sahabat seperjuangan, Rifqi Nurdiansayh, Rabini, Elmanda Artami Rizky, Aulia Sari dan Tika Maulia serta seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2013 khususnya BK A-Pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.
14. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu ada senang maupun susah, Iwan Gomeh, Sanjela, Ardiansyah, Riki Aryo , makasih buat motivasi, nasihat, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan di saat susahnyapun memulai hingga skripsi ini terselesaikan, dukungan dan motivasi kalian selalu jadi semangat buatku. Terimakasih banyak buat kalian.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Maret 2017  
Penulis

**Ilham Yasri**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Teknik <i>Problem Solving</i> .....	8
1.1 Pengertian Teknik <i>Problem Solving</i> .....	8
1.2 Tahap-tahap Pelaksanaan Teknik <i>Problem Solving</i> .....	9
1.3 Model-model Penyelesaian Masalah ( <i>Problem Solving</i> ).....	11
2. Minat Belajar .....	12
2.1 Minat.....	12
2. 1.1 Pengertian Minat .....	12

2. 1.2	Macam-macam Minat.....	13
2. 1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	13
2. 1.4	Fungsi Minat.....	14
2.2	Belajar.....	15
2. 2.1	Pengertian Belajar .....	15
2. 2.2	Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	16
<b>B.</b>	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>18</b>
<b>C.</b>	<b>Hipotesis.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
<b>A.</b>	<b>Lokasi dan waktu penelitian.....</b>	<b>21</b>
1.	Lokasi Penelitian.....	21
2.	Waktu Penelitian.....	21
<b>B.</b>	<b>Populasi dan sampel.....</b>	<b>22</b>
1.	Populasi .....	22
2.	Sampel Penelitian.....	22
<b>C.</b>	<b>Variabel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>D.</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>24</b>
<b>E.</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisa Data .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
<b>A.</b>	<b>Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1.	Gambaran Umum Sekolah.....	29
a.	Identitas Sekolah .....	29

b. VisidanMisi.....	30
c. FasilitasSekolah .....	31
B. KecenderunganVariabelPenelitian.....	32
1. HasilAngketUntukVariabel X : <i>Problem Solving</i> .....	33
2. HasilAngketUntukVariabel Y : minat belajar.....	34
3. Hasil dan Pengaruh Teknik Problem Solving Terhadap minat belajar Siswa .....	36
C. Penguji Hipotesis .....	39
D. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian .....	40
E. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	22
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.4 Contoh Kisi-kisi Angket.....	25
Tabel 4.1 Skor Angket Variabel X.....	33
Tabel 4.2 Skor Angket Variabel Y.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Product momet.....	36
Tabel 4.4 Hasil Kolerasi.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2    Angket Penelitian sebelum di Uji Variabel X**
- Lampiran 3    Anket Penelitian Sebelum di Uji Variabel Y**
- Lampiran 4    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel X**
- Lampiran 5    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel Y**
- Lampiran 6    Sekor Angket Variabel X**
- Lampiran 7    Sekor Angket Variabel Y**
- Lampiran 8    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel X**
- Lampiran 9    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel Y**
- Lampiran 10   Nilai Kolerasi Instrumen Variabel X**
- Lampiran 11   Nilai Kolerasi Instrumen Variabel Y**
- Lampiran 12   Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- Lampiran 13   From K-1**
- Lampiran 14   From K-2**
- Lampiran 15   From K-3**
- Lampiran 16   Lembar Pengesahan Seminar**
- Lampiran 17   Surat Keterangan Seminar**
- Lampiran 18   Surat Keterangan Plagiat**
- Lampiran 19   Surat Riset**
- Lampiran 20   Surat Balasan Riset**
- Lampiran 21   Berita Acara Bimbingan Skripsi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga yang berfungsi tempat dilaksanakannya proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya mempunyai arti mentransfer ilmu dan materi pembelajaran kepada siswa, lebih luas dari itu kegiatan mendidik juga meliputi merubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Adakalanya mereka menghadapi berbagai hambatan, sehingga tidak mampu berkembang, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan mendasar yang sedang di alami. Beberapa masalah tersebut antara lain, persepsi negatif terhadap diri sendiri, ketidakmampuan menyesuaikan diri, perkelahian, perkelahian, kekecewaan, penyesalan dan duka cita, penyalahgunaan fisik dan seksual, perasaan terasing dan kesepian, konflik budaya, pelanggaran terhadap aturan sekolah, tekanan dan ketertarikan, ungkapan emosi yang berlebihan baik dirumah maupun disekolah, bolos, dampak dari perceraian dan lain-lainya.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran peserta didik untuk mengembangkan potensinya sehingga dapat membentuk watak, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab

Menurut Undang- Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 Ayat (1) tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa: pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk di bicarakan dalam pembangunan nasional, sebab permasalahan pendidikan meyangkut masa depan bangsa dan Negara, artinya suatu Negara yang sedang berkembang harus mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Berdasarkan apa yang di amanatkan dalam undang-undang di atas yakni pendidikan berusaha untuk mengoptimalkan kemampuan yang telah ada pada peserta didik. Untuk mengoptimalkan kemampuan tertentu harus sesuai dengan diri peserta didik masing-masing. Ada yang memiliki potensi di bidang Akademik namun ada pula yang non-akademik. Namun secara komperhensif perlu di kembangkan kemampuan dan karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pendidikan bimbingan dan konseling berperan aktif. Menurut Prayitno dan Amti (2004:92) pengertian bimbingan konseling bahwa pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia artinya pelayanan itu di selenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia, dimaksudkan bahwa pelayanan itu di selenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia

seutuhnya, baik manusia sebagai individu maupun kelompok. Oleh manusia mengandung pengertian penyelenggaraan kegiatan itu adalah manusia dengan segenap derajat, martabat, dan keunukan masing-masing yang terlibat di dalamnya.

Secara umum dalam bimbingan dan konseling, bimbingan merupakan suatu usaha pemberi bantuan terhadap individu atau peserta didik agar bias menerima dan memahami dirinya sendiri, mengembangkan diri dan menyesuaikan diri secara positif, serta bertindak dan bersikap. Sedangkan konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang memiliki masalah pribadi yang tidak dapat di atasinya sendiri dengan seorang pekerja yang profesional, yaitu orang yang telah terlatih dan berpengalaman membantu orang lain untuk memecahkan permasalahan peribadinya.

Salah satu hal penting yang perlu di perhatikan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik adalah memahami peserta didik mengembangkan potensi dirinya lebih jauh sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya seperti keterampilan dalam memecahkan masalah sendiri.

Manusia dalam menjalani hidup akan mengalami berbagai masalah salah satunya adalah masalah pribadi. Dan peserta didik sangat membutuhkan bimbingan untuk pemecahan masalah (*problem solving*) yang dihadapinya.

Masalah (*problem*) dapat di artikan sebagai suatu ketidak seimbangangan yang diharapkan dengan kenyataan yang dialami. Sedangkan pemecahan (*problem solving*) dapat diartikan sebagai upaya untuk memahami masalah dan factor-faktor

penyebab serta menemukan alternative pemecahan masalah yang paling tepat agar terhindar dari kondisi yang merugikan. Dalam memecahkan masalah seorang harus melalui berbagai langkah seperti mengenal setiap unsur dalam masalah itu, mencari aturan-aturan yang berkenaan dengan masalah itu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 01 Medan diperoleh data bahwa penanganan masalah bagi siswa yang memiliki masalah kurangnya minat belajar siswa belum dilaksanakan dengan baik oleh guru BK. Hal ini terlihat jelas pada perilaku siswa yang kurang mampu memecahkan permasalahan kurangnya minat untuk belajar sehingga siswa tidak bias menemukan alternatif pemecahan masalah minat belajar yang sangat rendah, karna siswa tersebut tidak memahami factor-faktor penyebab permasalahannya, ini dikarenakan tingkat kesadaran untuk memahami dirinya sendiri masih rendah.

Oleh karna itu, perlu suatu layanan yang di berikan kepada siswa agar bias membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan memberikan Layanan bimbingan kelompok agar individu dapat memecahkan permasalahan yang di hadapinya.

Dari latar belakang pemikiran diatas, peneliti t erdorong untuk mengkaji lebih dalam serta mengangkatnya sebagai skripsi dengan judul: **“Pengaruh Teknik *Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 01 Medan berkenaan dengan kurangnya minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Sebagian Siswa sering bermain di dalam kelas pada saat pelajaran.
2. Sebagian siswa sering merasa bosan pada saat belajar.
3. Pelaksanaan layanan informasi terhadap minat belajar siswa belum dilaksanakan secara optimal.
4. Masih kurangnya penerapan teknik problem solving dalam proses meningkatkan minat belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Suatu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi agar lebih mudah terperinci dan jelas serta mengarahkan pandangan pada pembatasan. Penulis akan membatasi penelitian ini dengan hanya mengkaji pada Teknik *Problem Solving* dan Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Teknik *problem solving* kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

2. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh Teknik *problem solving* Terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan teknik *problem solving* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknik *problem solving* Terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, adapun penjelasan manfaat secara teoritis dan secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dalam pengembangan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya tentang cara meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, SMP Muhammadiyah 01 Medan dapat meningkatkan minat belajar yang baik melalui teknik *problem solving*
- b. Bagi guru pembimbing, sebagai masukan dalam menambah ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru terutama pembimbing dalam memberikan bantuan
- c. Bagi jurusan bimbingan dan konseling, sebagai bahan referensi dalam menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB II**

### **LANDASAN TIORITIS**

#### **A. Kerangka tioritis**

##### **1. Teknik *Problem Solving***

###### **1.1 Pengertian Teknik *Problem Solving***

Teknik *problem solving* merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama dan juga Teknik *problem solving* bukan hanya sekedar teknik untuk mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah, tetapi merupakan suatu metode berfikir, karena dalam teknik ini menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang telah ditetapkan.

Menurut Hamdani (2011: 84) bahwa: “teknik *problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran”.

Ormrod (2008: 393) mengemukakan bahwa: “*problem solving* adalah menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang belum terselesaikan atau situasi yang sulit”.

Menurut Gulo (2002:111) menyatakan bahwa “*Problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar”.

Menurut Abdul Majid (2008:142) “*Problem solving* adalah cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

Menurut Abdorrahman (2010: 210) mengemukakan bahwa “*problem solving* merupakan bagian dari *Problem Based Learning*. Belajar dan pembelajaran diorientasikan kepada pemecahan berbagai masalah terutama yang terkait dengan aplikasi materi pelajaran dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Problem solving* merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan untuk mendorong siswa dalam mencari dan memecahkan masalah pada proses pembelajaran.

## **1.2 Tahap-tahap Pelaksanaan Teknik *Problem Solving***

Sebagai salah satu teknik atau strategi dalam pembelajaran teknik *problem solving* ini mempunyai ciri pokok yang membedakan dari teknik lain, yaitu: (1) siswa bekerja secara aktif; (2) tugas yang diselesaikan adalah persoalan yang realistik untuk dipecahkan.

Metode *problem solving* ini diciptakan seorang ahli berkebangsaan Amerika yang bernama John Dewey. Menurut Jhon Dewey yang dikutip oleh Arikunto (Lahmuddin, 2002: 115) proses *problem solving* mempunyai enam tahap, yaitu: 1) mengidentifikasi masalah, 2) merumuskan masalah, 3) menentukan alternatif-alternatif pemecahan masalah, 4) mengidentifikasi akibat atau konsekuensi dari pengambilan setiap alternatif, 5) memilih alternatif yang baik, 6) menguji akibat dari pengambilan keputusan.

Mengidentifikasi masalah, masalah-masalah biasanya cukup luas dan kadang-kadang bercampur aduk dengan masalah-masalah lain sehingga seolah-olah tidak dapat atau tidak mudah untuk diatasi, untuk masalah yang menyatu atau hampir bersamaan perlu diperinci sehingga jelas batas-batasnya.

Merumuskan masalah, langkah ini merupakan sesuatu yang paling kritis, karena baik tidaknya rumusan masalah akan menentukan dipahami dan diterimanya masalah oleh orang lain sebagai masalah yang perlu dipecahkan.

Menentukan alternatif-alternatif pemecahan masalah, pada tahap ini perlu diingat faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah dan hal-hal yang berkenaan dengan hadirnya masalah yang akandipecahkan.

Mengidentifikasi akibat atau konsekuensi dari pengambilan setiap alternatif, pada tahap ini mengidentifikasi dampak negatif dan positif dari alternatif –alternatif pemecahan masalah yang telah dipilih.

Memilih alternatif terbaik, tahap ini membandingkan dan memilih alterntif yang paling sedikit dampak negatifnya dari beberapa alternatif yang ada.

Menguji akibat-akibat dari pengambilan keputusan, sebelum pemecahan masalah dilakukan sebaiknya diuji terlebih dahulu akibat-akibat negatif serta kelemahan apa yang akan diperoleh setelah keputusan diambil atau dengan kata

lain sebelum pemecahan masalah dijalankan perlu dianalisa kemungkinan apa yang akan terjadi setelah menetapkan pilihan itu.

### 1.3 Model-model Penyelesaian Masalah (*Problem Solving*)

Proses penyelesaian masalah dapat dilakukan dalam beberapa model.

Beberapa diantara model penyelesaian masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Penyelesaian masalah menurut Jhon Dewey (2002: 155) yaitu:
  - (1) Merumuskan masalah yaitu mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas.
  - (2) Menelaah masalah yaitu menggunakan pengetahuan untuk memperinci, menganalisis masalah dari berbagai sudut.
  - (3) Merumuskan hipotesis yaitu berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, sebab-akibat dan alternatif penyelesaian.
  - (4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis yaitu kecakapan mencari dan menyusun data, menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar, tabel.
  - (5) Pembuktian hipotesis yaitu kecakapan menelaah dan membahas data, kecakapan meghubung-hubungkan dan menghitung, keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan.
  - (6) Menentukan pilihan penyelesaian yaitu kecakapan membuat alternatif penyelesaian, kecakapan menilai pilihan dengan memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan.
  
- b. Penyelesaian masalah menurut J.Dewey dalam bukunya W.Gulo (2002:115) dapat dilakukan melalui enam tahap yaitu: (1) Merumuskan masalah (2) Menelaah masalah (3) Merumuskan hipotesis (4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis (5) Pembuktian hipotesis (6) Menentukan pilihan penyelesaian
  
- c. Penyelesaian masalah menurut Lawrence Senesh (2002: 115) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1) Menemukan gejala-gejala probematik, (2) Mempelajari aspek-aspek permasalahan, (3)

Mendefenisikan masalah, (4) Menentukan ruang lingkup permasalahan, (5) Menganalisis sebab-sebab masalah, (6) Menyelesaikan masalah.

## **2. Minat Belajar**

### **2. 1 Minat**

#### **2. 1.1 Pengertian Minat**

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas kerja, proses bekerja akan sangat di dukung oleh minat seseorang terhadap pekerjaan tersebut, “Minat merupakan rasa lebih suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada perintah dari orang lain. Minat itu sendiri pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan akan diri sendiri terhadap suatu yang berada di luar diri “ Djaali (2008:121).

Slamento, (2010:92) dalam Mursid mendefinisikan “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut”.

Hendra surya (2003:7) Menyatakan bahwa “merumuskan minat sebagai suatu keinginan memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan psikis maupun jasmani. Minat merupakan daya pendorong untuk melakukan apa yang kita inginkan”.

“Minat adalah keterlibatan sepenuhnya dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagi pengetahuan” Liang Gie dalam Sujanto (2004:93).

## **2. 1.2 Macam-macam Minat**

Macam-macam minat dilihat dari bentuknya, menurut Mappiare (di dalam) yaitu:

- (1)Minat pribadi dan social
- (2)Minat terhadap rekreasi
- (3)Minat terhadap agama
- (4)Minat terhadap pendidikan dan Jabatan.

Sedangkan menurut Slamento (2003:180) Minat dapat dibedakan menjadi duayaitu:”Minat yang diekspresikan melalalui pernyataan yang menunjukkan bahwa individu lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat yang dimanefestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas”.

Berdasarkan pembagian diatas, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa macam-macam minat yaitu minat pribadi dan social, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, minat terhadap pendidikan, atau jabatan yang dapat diekspresikan dan dimanifestasikan.

## **2. 1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Minat terdiri dari dua factor yaitu factor intrinsic dan factor ekstrintik. “Faktor Instrinsik seperti factor jasmaniah dan factor psikologi dan factor ekstrinsik adalah factor-faktor yang mempengaruhi minat dari luar diri individu seperti lingkungan” Sugihartono (2007:76).

Sedangkan menurut Sukardi (1994:46), minat pada diri seseorang dapat timbul karena adanya factor- factor sebagai berikut:

1. *The factor of inner urges* (Faktor dorongan dari dalam) Minat timbul karena pengaruh dari dalam untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.
2. *The factor of social motive* (Faktor motif dalam lingkungan sosial) Minat timbul karena pengaruh kebutuhan dalam masyarakat sekitar di lingkungannya.
3. *The factor of emotional* (Faktor emosional) Minat timbul karena pengaruh emosional dari seseorang yang bersangkutan artinya seseorang yang melakukan kegiatan apabila dilakukan dengan perasaan senang akan memperoleh hasil yang memuaskan dan sekaligus memperbesar minatnya terhadap sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa factor yang mempengaruhi minat dapat dipahami yaitu: adanya latar belakang, tingkat ekonomi, dan status sosial individu tersebut. Selain itu minat juga dipengaruhi oleh factor dorongan dari dalam, factor motif dalam lingkungan sosial dan factor emosional.

#### **2. 1.4 Fungsi Minat**

Menurut Hamlik (2007:173) mengatakan bahwa “minat erat kaitannya dengan motivasi”. Motivasi merupakan proses pembangkitan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat. Selain itu, Hamlik (2007:175) menyebutkan bahwa fungsi minat yaitu: 1) mendorong timbulnya kelakuan atau satu perbuatan, 2) sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan, 3) sebagai penggerak, artinya besarkecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa fungsi minat adalah sebagai penggerak atau pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sebagai pengarah perbuatan, sebagai penggerak atau pendorong yang

kuat untuk meraih cita-cita, selain itu minat yang dimiliki seseorang juga berfungsi dalam menentukan bentuk dan intensitas cita-cita yang diinginkan.

## **2.2 Belajar**

### **2. 2.1 Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar sudah banyak di kemukakan para ahli.

Menurut Muhibbin Syah (2010:90) belajar dapat di pahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkahlaku yang timbul akibat proses kematangan.

Menurut Slamento (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Made Pidarta (2009:206) belajar adalah perubahan prilaku yang relatif permanen sebagai hasil pngalaman (buku hasil

perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar adalah merupakan suatu proses perubahan tingkahlaku yang bersifat positif merupakan suatu aktivitas seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya atau sebagai hasil dari pengalamannya yang merubah tingkahlaku individu tersebut.

## **2. 2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal adalah Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang ditimbulkan oleh hal-hal yang berasal dari luar diri atau lingkungan.

Menurut Muhibbin Syah (2010:129) Secara global factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam yakni 1). Faktor internal (Faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. 2). Faktor eksternal (factor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. 3). Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan memperoleh materi-materi pelajaran

Dari uraian di atas factor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal, factor eksternal, dan factor pendekatan belajar.

Slamento (2010:54) terdapat dua factor yang mempengaruhi belajar yakni factor internal dan eksternal. Factor internal seperti, 1). Faktor jasmaniah yang meliputi factor kesehatan, cacat tubuh. 2). Faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. 3). Faktor kelelahan. Faktor eksternal seperti, 1). Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. 2). Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan metode belajar. 3). Faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian di atas factor yang mempengaruhi belajar berupa factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi factor jasmaniah, factor psikologis dan factor kelelahan sedangkan factor eksternal yang mempengaruhi belajar seperti factor keluarga, factor sekolah, dan faktormasyarakat.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2009:250) faktor yang mempengaruhi belajar siswa. 1). Motivasi, keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan rendah pula prestasi belajar. 2). Pengamatan dan perhatian, pengamatan adalah proses pemanfaatan dan penggunaan alat indra yang dimiliki individu untuk mengenal lingkungan. Sedangkan perhatian dapat diartikan sebagai aktivitas mental seseorang dalam memberikan makna terhadap sesuatu rangsangan sebagai aktivitas mental. Perhatian kuat erat hubungannya dengan tingkat motivasi seseorang dalam memberikan pengamatan terhadap suatu objek.

Dari uraian di atas faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor motivasi dan faktor pengamatan dan perhatian

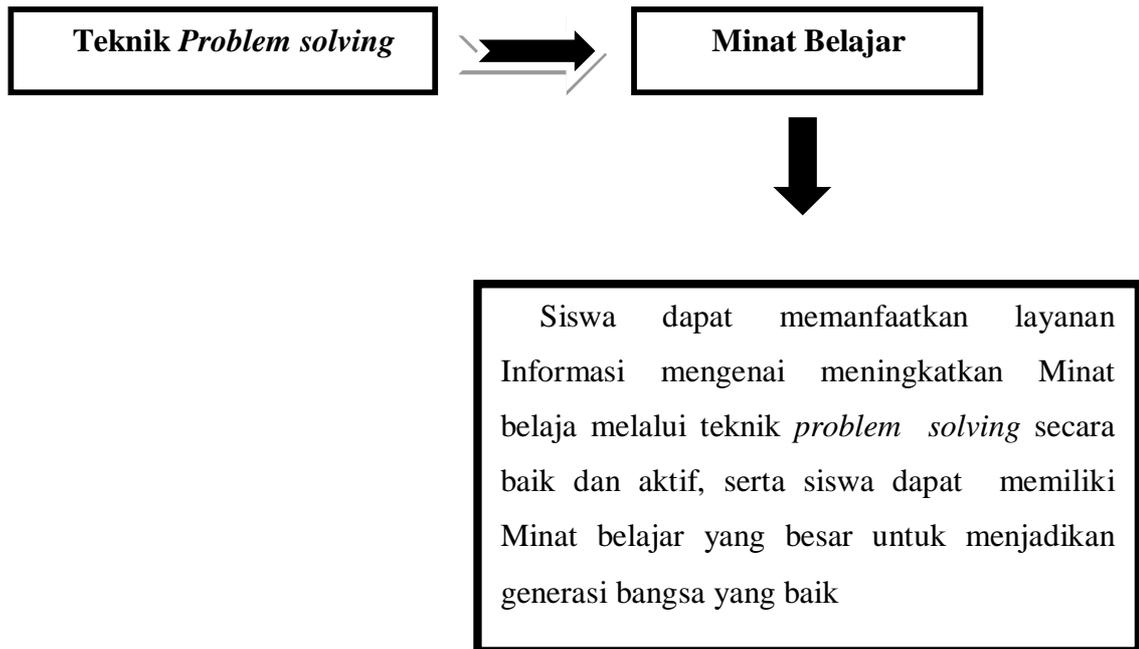
## **B. Kerangka Konseptual**

Tujuan utama pelaksanaan bimbingan konseling disekolah adalah agar para siswa mampu meningkatkan minat belajar siswa yang tidak sesuai dengan keadaan diri setiap siswa. Namun dalam kenyataannya kurangnya minat belajar siswa membuat prestasi siswa sangat menurun. Tingkat minat belajar siswa pasti tidak sama untuk masing-masing siswa. Berdasarkan teori yang telah di uraikan terlebih dahulu dapat dituliskan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagian besar siswa hasil belajar yang di peroleh pada setiap pelajaran masih rendah.

Belajar merupakan perubahan sikap dan kebiasaan, penguasaan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, penggunaan kebiasaan-kebiasaan baik, nilai-nilai pengetahuan atau pengetahuan yang telah di miliki, oleh karna itu dibutuhkan minat untuk belajar dalam diri siswa.

Penggunaan teknik *problem solving* memberi pengaruh terhadap kemampuan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan teknik *problem solving* siswa/konseli diajak untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kurangnya keinginan atau minat belajar yang menyangkut tentang keperibadiannya, kemampuan mengelola keperibadian diri, berbagai alternatif yang muncul dan menentukan satu yang terbaik sampai pada penyusunan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga apa yang menjadi tujuan pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan teknik *problem solving* untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat tercapai dan meningkat.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (pengaruh teknik *problem solving* dan minat belajar).



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006: 71) mengemukakan “Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha :”Adanya Pengaruh Teknik *Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun pembelajaran 2016/2017”.
2. Ho :”Tidak ada Pengaruh Teknik *Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun pembelajaran 2016/2017”.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, yang beralamat di Jalan Demak No. 3 Sei Rengas Permata, Medan Area.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai Maret 2017. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat di lihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■	■	■	■								
6	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
7	Permohonan Surat Izin Riset													■	■	■	■								



## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan proporsive sampling yaitu sejumlah sampel yang berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VIII- B Reguler karena lebih banyak permasalahan di kelas tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII- B Reguler	33 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>33 Siswa</b>

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan oprasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terkait) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devinisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) Pengaruh Teknik *Problem Solving*
- b. Variabel terkait (y) minat belajar siswa

#### **D. Definisi Oprasional Variabel**

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

##### **1. Variabel bebas (x) : Pengaruh Teknik *Peroblem Solving***

Teknik *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dihadapkan siswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### **2. Variabel terkait (y) : Minat Belajar**

Minat adalah keterlibatan sepenuhnya dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagi pengetahuan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan agket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam pengumpulan data Minat belajar siswa adalah berupa angket yang diberikan kepada masing-masing siswa . Arikunto (2010:225) menyatakan bahwa “angket atau koensioener adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang peribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Adapun angket dalam penelitian ini

adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable(mendukung), dan Non Favourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

**a. Jika Positif (+)**

- Sangat Setuju (SS) Skor 5
- Setuju (S) Skor 4
- Ragu-Ragu (RR) Skor 3
- Kurang Setuju (KS) Skor 2
- Tidak Setuju (TS) Skor 1

**b. Jika Negatif (-)**

- Sangat Setuju (SS) Skor 1
- Setuju (S) Skor 2
- Ragu-Ragu (RR) Skor 3
- Kurang Setuju (KS) Skor 4
- Tidak Setuju (TS) Skor 5

**Tabel 3.4**  
**Contoh Kisi-kisi Angket**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>
1.	Teknik Problem solving	a. Keterampilan mengidentifikasi masalah	5, 6, 14
		b. Keterampilan menentukan faktor penyebab masalah	10, 12, 15, 16,
		c. Keterampilan membuat alternatif-alternatif	4, 7, 8,

		d. Keterampilan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3, 9, 11,
2.	Minat belajar	a. Menyusun informasi diri	2, 3, 6
		b. Mengelola informasi diri	1,4, 12,13
		c. Mempertimbangkan beberapa alternatif	7, 9,10, 15
		d. Membuat keputusan	5, 11, 14,
		e. Membuat minat untuk belajar lanjutan	8, 16

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

- $\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas  
 $\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat  
 $N$  = Jumlah sampel yang diteliti

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Angka konstanta  
 $r$  = Nilai kolerasi  
 $n$  = Jumlah sampel

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan (D) dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Diskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

SMP Muhammadiyah 01 Medan merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Demak No. 3 Sei Rengas Permata, Medan Area. SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki 24 ruang kelas, 750 siswa dan 63 orang staff pengajar.

SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti: lab bahasa, lab kimia, lab fisika, lab biologi, lab komputer, perpustakaan, ruang tata suasana, ruang fitness, fasilitas olah raga seperti meja tennis, lapangan bola kaki, basket, volley, serta ruangan Sekretariat pramuka, paskibra, drumband, dan lain-lain.

##### **a. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah/Instansi : SMP Muhammadiyah 01 Medan
- 2) Alamat : Jln. Demak No. 3 Medan
- 3) Kecamatan : Medan Area
- 4) Kelurahan : Sei Rengas Permata
- 5) Kotamadya : Medan
- 6) Provinsi : Sumatera Utara
- 7) Kode pos : 20214
- 8) Telepon : 061 - 7358509
- 9) Email : [m.diyah\\_1mdn@yahoo.co.id](mailto:m.diyah_1mdn@yahoo.co.id)

- 10) NSS : 204076001066  
11) NPSN : 10239053  
12) Akreditasi : A (Amat Baik)

**b. Visi dan Misi**

Visi : SMP MUHAMMADIYAH 01 KOTA MEDAN SEBAGAI  
PILIHAN DAN KEBANGGAN UMAT (SHALEH,  
BERILMU DAN BERAHKLAK MULIA)

Misi : I. IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)

1. MISI Memodifikasi dan mengintergrasikan antara kurikulum AL - Islam dengan Kurikulum Nasional.
2. Cerdas dalam beribadah
3. Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat AL-Qur'an
4. Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran islam
5. Cerdas bergaul, sopan berpenampilan berwibawa serta ikhlas dan berahklak karimah

II. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)

1. Menguasai dan mengembangkan kurikulum 2004 dan KTSP
2. Cerdas dan terampil berorganisasi
3. Cerdas dan terampil berbahasa inggris
4. Cerdas dan terampil berbahasa Arab

5. Cerdas dan terampil mengoperasikan komputer
6. Cerdas dan terampil merakit komputer
7. Cerdas dan terampil memberdayakan laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan perpustakaan
8. Pengambilan skill dengan kompetensi dasar anak untuk menunjang kemandirian masa depan
9. Mampu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ yang mencakup:
  - a. Disiplin
  - b. Perestasi
  - c. Kreasi
  - d. Karya Tulis
  - e. Seni (Musik dan Budaya)
  - f. Olah raga
  - g. Bela diri Tapak Suci
  - h. Drum band
  - i. Bahasa Jepang
  - j. Peramuka H/W

### **C. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas sekolah terdiri dari:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha

- 3) Ruang Guru
- 4) Ruangan BK
- 5) Ruang ISO
- 6) Pepustakaan
- 7) UKS
- 8) Laboraturium IPA (Fisika, Kimia, Biologi)
- 9) Laboraturium Komputer, Bahasa
- 10) Ruang Fitness
- 11) Ruang Sekretariat (Pramuka, Paskibra, Drumband)
- 12) Toilet
- 13) Pentas kreasi
- 14) Meja Piket
- 15) Mesjid
- 16) Lapangan Olahraga
- 17) Kantin
- 18) Koperasi

## **B. Kecenderungan Variabel Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII-B yang berjumlah 33 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti mengobservasi sekolah. Penyebaran angket dengan



20	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	76
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
33	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	69
$\Sigma$																2591

Dari hasil data tabel diatas mengenai teknik *problem solving* pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan sebanyak 33 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 62.

## 2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Minat belajar Siswa

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item angket penelitian pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Variabel Y**

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	74
2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	74

3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	75
5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	73
6	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	70
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	75
10	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	68
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	78
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	76
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	77
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
20	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77
21	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
23	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	75
24	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	76
25	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	75
26	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	75
27	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	76
29	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
30	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	77
31	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
33	4	3	3	1	2	5	2	1	2	3	3	4	3	4	4	5	49
$\Sigma$																	2493

Berdasarkan data tabel diatas mengenai minat belajar siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan sebanyak 33 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 49.

### 3. Hasil Dari Pengaruh Teknik *Problem Solving* Terhadap Minat belajar Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi product moment**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	62	74	3844	5476	4588
2	80	74	6400	5476	5920
3	80	78	6400	6084	6240
4	78	75	6084	5625	5850
5	80	73	6400	5329	5840
6	80	70	6400	4900	5600
7	80	79	6400	6241	6320
8	80	80	6400	6400	6400
9	80	75	6400	5625	6000
10	79	68	6241	4624	5372
11	80	79	6400	6241	6320
12	80	78	6400	6084	6240
13	80	80	6400	6400	6400
14	80	78	6400	6084	6240
15	80	76	6400	5776	6080
16	80	78	6400	6084	6240
17	77	77	5929	5929	5929
18	79	78	6241	6084	6162
19	80	79	6400	6241	6320
20	78	77	6084	5929	6006
21	80	78	6400	6084	6240
22	79	77	6241	5929	6083
23	80	75	6400	5625	6000
24	79	76	6241	5776	6004

25	79	75	6241	5625	5925
26	79	75	6241	5625	5925
27	80	75	6400	5625	6000
28	79	76	6241	5776	6004
29	76	78	5776	6084	5928
30	79	77	6241	5929	6083
31	80	77	6400	5929	6160
32	79	79	6241	6241	6241
33	69	49	4761	2401	3381
$\Sigma$	2591	2493	203847	189281	196041

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 33$$

$$\Sigma X = 2591$$

$$\Sigma Y = 2493$$

$$\Sigma X^2 = 203847$$

$$\Sigma Y^2 = 189281$$

$$\Sigma XY = 196041$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(33)(196041) - (2591)(2493)}{\sqrt{(33 \cdot 203847 - (2591)^2)(33 \cdot 189281 - (2493)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6469353 - 6459363}{\sqrt{(6726951 - 6713281)(6246273 - 6215049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{\sqrt{(13670)(31224)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{\sqrt{426832080}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{20659,914}$$

$$r_{xy} = 0,483$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,483, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,483 antara pengaruh teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01

Medan memperoleh  $r_{hitung}$  0,483 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata 5% yaitu  $0,483 > 0,344$  artinya terdapat pengaruh signifikan antara teknik *problem solving* (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 244 siswa, maka selanjutnya hasil dari  $r_{hitung}$  di uji “t”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (33-2)=31, berdasarkan sampel ukuran 33 dengan  $r=0,483$  di rumuskan uji “t”.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,483^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,2332}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483(5,567)}{0,7668}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2,688}{0,7668}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,505$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $r = 0,483$  dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,505$  dan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,036$  karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,505 > 2,036$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{\text{hitung}}$  di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,483^2 \times 100\%$$

$$D = 0,2332 \times 100\%$$

$$D = 23 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh Teknik *Problem Solving* terhadap minat belajar Siswa yaitu 23 %.

#### **D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarikan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarikan kepada 33 orang responden diluar

sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebar ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 33 siswa dari kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu teknik *problem solving* dengan jumlah skor keseluruhan 2591. Sedangkan pada variabel Y yaitu minat belajar siswa dengan jumlah skor keseluruhan 2493.

Teknik *problem solving* bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa minat belajarnya sesuai dengan keadaan dirinya baik dilihat dari bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Dengan meningkatkan minat belajar memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif yang ada.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Teknik *Problem Solving* dan variabel terikat (Y) minat belajar siswa.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknik *Problem Solving* terhadap minat belajar siswa kelas VIII-B Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{hitung} = 0,483 > r_{tabel} = 0,344$ ) dan ( $t_{hitung} = 3,072 > t_{tabel} = 2,036$ ).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Teknik *Problem Solving* terhadap minat

belajar siswa adalah 23 % yang berarti sedang dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh pendekatan *problem solving* terhadap minat belajar siswa karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 32 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 33 responden dan ini sangat terbatas. Kendatipun jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bias memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Teknik *problem solving* adalah teknik yang digunakan untuk membantu siswa (konseli) menjelaskan situasi-situasi permasalahan dengan memanfaatkan segala potensi pemikiran guna menyusun, mengelola berbagai informasi diri, memilih dan mempertimbangkan beberapa alternatif yang ada, mengambil keputusan yang selaras dengan tujuan, dan nilai-nilai hidupnya untuk mencapai peningkatan membuat minat belajar yang sangat tinggi. Adapun tujuan dari pelaksanaan teknik *problem solving* ini adalah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan dan mampu memecahkan permasalahannya sendiri sehingga terselesaikannya dan terpecahkannya masalah yang dihadapinya.
2. Minat belajar adalah salah satu aspek yang penting dalam pengembangan individu,. memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan psikis maupun jasmani. Minat merupakan daya pendorong untuk melakukan apa yang kita inginkan”.

3. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai  $r_{xy} = 0,483$  dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) Teknik *Problem Solving* dan variabel (Y) Minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh teknik *problem solving* terhadap minat belajar siswa dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,483 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinan sebesar 23 %.
4. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,505$  dan  $t_{tabel} = 2,036$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,505 > 2,036$ . Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Teknik *Problem Solving* terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 01 Medan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yakni:

1. Disarankan bagi siswa dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Dapat lebih mengembangkan minat dan kemampuan lebih baik lagi agar nantinya memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta dapat tewujud sesuai dngan keinginan.
2. Disarankan kepada orang tua siswa untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh terhadap anak-anaknya serta memberikan pengawasan segala aktivitas yang dilakukan.

3. Disarankan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan setiap proses belajar, terutama dalam hal bimbingan belajar yang diadakan disekolah.
4. Disarankan kepada pihak lembaga pendidikan sebagai masukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
5. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

## DAPSTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta
- Abdorrhakman.2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*.Humairo : Bandung
- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan pembelajaran, mengembangkan standar kompetensi guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Djaali, 2008. *Menumbuhkan Minat*. Jakarta pers
- Gulo, w. 2002. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Pusaka Setia
- Hamlik, Omar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung Algensindo
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ormrod, Jeanne Ellis, 2008. *Edisi keenam psikologi pendidikan membantu siswa Tumbuh dan berkembang*.Erlangga : Jakarta
- Prayitno, H & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pidarta, Made 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Rinika Cipta
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka Cipta
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya ,Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berperestasi*. Jakarta \_\_\_\_\_ 2013 *Minat dan Anak (bermain sambil belajar)* Jakarta: Rineka

Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sukardi, Dewa K. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.